

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Seiring berjalannya waktu, semakin banyak restoran burger baru yang menarik sehingga penulis ingin menampilkan restoran *Lavarock Burger & Grill* dengan desain yang menarik serta mendukung nilai usaha yang ditawarkan dari restoran *Lavarock Burger & Grill*. Nilai usaha yang ditawarkan kepada pelanggan oleh *Lavarock Burger & Grill* adalah nilai pengalaman *barbeque*. Pengalaman tersebut disalurkan kepada pelanggan dengan cara menyediakan pelayanan restoran dimana pelanggan dapat memanggang daging sendiri sehingga desain yang dibuat diharapkan dapat menjawab serta menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh pemilik restoran.

Masalah yang dihadapi oleh restoran *Lavarock Burger & Grill* adalah mengatur tata letak dari restoran *Lavarock Burger & Grill* agar alur sirkulasi menjadi lancar sesuai dengan *SOP* yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu, restoran *Lavarock Burger & Grill* ingin menerapkan desain interior yang dapat mendukung nilai *experience* kepada pelanggan yang datang. Desain yang diterapkan pada perancangan interior restoran *Lavarock* adalah desain dengan gaya *modern rustic*. Penulis memberikan gaya desain *modern rustic* untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, serta menerapkan sistem organisasi ruang linear untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Gaya desain yang dipilih mempresentasikan nilai yang ingin ditawarkan oleh restoran. Desain dirancang

untuk memberikan kesan rustic kepada pelanggan dengan menggunakan permainan material sehingga suasana ruangan dapat dirasakan.

3.2 Saran

Berikut merupakan saran dari penulis agar proyek serupa dapat menghasilkan desain yang lebih baik.

1. Observasi lapangan

Observasi merupakan hal yang penting untuk mengetahui kondisi sesungguhnya dari lapangan. Observasi dari lapangan perlu untuk didokumentasikan serta diukur dengan teliti. Observasi juga perlu dilakukan di area lingkungan sekitar dari tapak yang ada agar mengetahui kondisi dari lingkungan sekitar.

2. Eksplorasi

Eksplorasi dapat dilakukan dengan melihat referensi desain, internet, ataupun buku. Eksplorasi diperlukan untuk memunculkan ideasi desain. Eksplorasi juga dapat dilakukan dengan melakukan survei ke lokasi.

3. Konsultasi

Konsultasi diperlukan agar mendapatkan masukan atau gagasan dari dosen pembimbing sesuai dengan bidangnya agar desain yang dibuat, dapat dibuat sebaik mungkin.

4. Manajemen waktu

Manajemen waktu sangat penting agar desain dapat diselesaikan tepat waktu. Hal yang perlu diperhatikan adalah batas *deadline* serta *checklist* sehingga produk dapat diselesaikan secara lengkap dan tepat waktu.